

Kepemimpinan Dosen dan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Mahasiswa Akuntansi UNSAP

Ezy Kartikawati¹, Meta Arief², Kurjono³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia.

Abstract

This study aims to determine the description of lecturer leadership, emotional intelligence and student involvement as well as the influence of lecturer leadership and emotional intelligence on the involvement of students of Accounting class 2018-2021 UNSAP Sumedang. This study uses the grand theory of Constructivism, about student learning engagement. This research is a descriptive verification study with a quantitative approach. The research sample consisted of 204 people from the entire population of 419 Accounting students at UNSAP Sumedang. Sample using Proportionate Stratified Random Sampling. The data collection technique of this research used a questionnaire. The data analysis technique used Multiple Linear Regression. The results showed that lecturer leadership and students' emotional intelligence had a positive effect on student learning engagement. Thus, the higher the student's perception of lecturer leadership and students' emotional intelligence, the higher the student's learning involvement. Suggestions from this research are to improve the leadership of lecturers to improve leadership indicators pragmatically through analysis of the use of models and learning media so that learning can run effectively. Likewise, emotional intelligence must increase the indicators of student self-control through counseling with students. In student engagement indicators that need to be improved cognitive indicators can be through asynchronous learning which later must be delivered in front of the class.

Keywords. Lecturer Leadership; Emotional Intelligence; Student Engagement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepemimpinan dosen, kecerdasan emosional dan keterlibatan mahasiswa serta pengaruh kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional terhadap keterlibatan mahasiswa Akuntansi angkatan 2018-2021 UNSAP Sumedang. Penelitian ini menggunakan grand theory Konstruktivisme, tentang keterlibatan belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 204 orang dari seluruh populasi sebanyak 419 mahasiswa Akuntansi UNSAP Sumedang. Sampel menggunakan Proportionate Stratified Random Sampling. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional mahasiswa berpengaruh positif terhadap keterlibatan belajar mahasiswa. Dengan demikian, semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional mahasiswa, maka semakin tinggi pula keterlibatan belajar mahasiswa. Saran dari penelitian ini adalah meningkatkan kepemimpinan dosen untuk meningkatkan indikator kepemimpinan secara pragmatis melalui analisis penggunaan model dan media pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan efektif. Demikian juga kecerdasan emosional harus meningkatkan indikator pengendalian diri siswa melalui konseling dengan siswa. Pada indikator student engagement yang perlu ditingkatkan indikator kognitifnya bisa melalui pembelajaran asynchronous yang nantinya harus disampaikan di depan kelas.

Kata kunci. Kepemimpinan Dosen; Kecerdasan Emosional; Keterlibatan Mahasiswa

Corresponding author. ezykartikawati@upi.edu

How to cite this article. Kartikawati, E., Arief, M. & Kurjono (2022). Kepemimpinan Dosen dan Kecerdasan Emosional Untuk Meningkatkan Keterlibatan Belajar Mahasiswa Akuntansi UNSAP. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*. 10 (2), 144-150. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPAK/article/view/41472>

History of article. Received: December 2021, Revision: July 2022, Published: July 2022

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia termasuk perdosenan tinggi menerapkan sistem perkuliahan jarak jauh atau online untuk membantu berlangsungnya pembelajaran. Namun berdasarkan hasil survey mengatakan hampir 69% peserta didik di Indonesia yang melakukan pembelajaran di rumah merasa bosan dalam pembelajaran online (UNICEF). Siswa yang merasa bosan dalam pembelajaran dapat dikatakan tidak terlibat dalam proses pembelajaran (Morrison et al., 2020)

Student engagement atau keterlibatan siswa menjadi topik yang masih diperbincangkan oleh para peneliti baik sebelum hingga saat ini. Student engagement ini dipandang sebagai indikator umum dalam pembelajaran, pengajaran yang berkualitas dan keberhasilan siswa dalam belajar. (Zepke, 2015). Hal tersebut tentunya menjadi acuan bagi lembaga atau institusi maupun pemerintah sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan (Leach, 2016). Student engagement menjadai penilaian dalam sebuah keberhasilan dan kualitas lembaga sekolah (Groccia, 2018).

Dalam pembelajaran online unsur utama untuk menjaga keterhubungan siswa dengan pembelajaran dan progres pembelajaran terdapat dalam student engagement (Lu Hwangji, 2020). Keterhubungan siswa dan progress pembelajaran ini sangat penting untuk keberhasilan belajar peserta didik, dengan kata lain keterlibatan siswa ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Namun disisi lain, adanya pandemi yang merubah sistem pembelajaran tradisional menjadi sistem pembelajaran jarak jauh atau online menimbulkan kekhawatiran dalam pembelajaran online (Kurt et al., 2021). Pembelajaran secara online ini membuat siswa tidak terlibat secara perilaku, kognitif dan emosi. Terdapat empat dimensi yang ada dalam student engagement yaitu keterlibatan perilaku, kognitif, afektif dan emosi dalam belajar (Heung, 2017; Waldrop et al., 2019; Hoi & Le Hang, 2021).

TABEL 1.
Keterlibatan Mahasiswa UNSAP Pada Mata Kuliah Akuntansi

Keterlibatan	Frekuensi	Persentase
Rendah	1	0.6%
Sedang	79	39,5%

Tinggi	124	59%
TOTAL	204	100%

Sumber : Pra Penelitian

Data tabel 1 tersebut menunjukkan keterlibatan mahasiswa program studi UNSAP (Universitas Sebelas April) dalam mata kuliah Akuntansi. Pada tabel tersebut terlihat bahwa keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah hanya mencapai 59%. Masih terdapat mahasiswa yang memiliki persentase yang sedang yaitu 39,5% dan rendah dengan 0,06%. Artinya masih terdapat mahasiswa yang masih harus meningkatkan keterlibatan nya dalam belajar.

Sebagai mahasiswa tentunya melibatkan diri dalam pembelajaran merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena keterlibatan mahasiswa dalam belajar ini menjadi karakteristik utama yang menentukan kesuksesan di perdosenan tinggi (Kahu & Nelson, 2018; Quay, S. J., Harper, S. R., & Pendakur, 2019; Nepal & Rogerson, 2020). Mahasiswa yang terlibat terlibat dalam belajar biasanya mendapatkan pengalaman-pengalaman belajar yang tentunya akan bermanfaat ketika berada dalam dunia kerja.

Disisi lain student engagement akan dapat berpengaruh pada lembaga atau institusi (Leach, 2016). Hal ini karena jika student engagement nya baik maka akan menggambarkan bagaimana kualitas sumber daya yang ada dalam institusi tersebut. Sehingga UNSAP sebagai lembaga pendidikan di perdosenan tinggi perlu untuk memperhatikan terkait student engagement, karena dapat menggambarkan kualitas sumber daya yang ada di dalamnya. Gambaran kualitas yang didapatkan ini akan menjadi tolok ukur perbaikan dalam lembaga tersebut.

Student engagement sering diartikan hanya pada partisipasi maupun keaktifan mahasiswa padahal student engagement memiliki makna yang lebih mendalam Student engagement didefinisikan sebagai upaya yang dicurahkan mahasiswa untuk memperkaya pengalaman belajar (Groccia, 2018 dan Lu, 2020) Untuk memperoleh pengalaman belajar tentunya melibatkan seluruh aspek perilaku, kognitif, afektif, sosial maupun emosi yang dimilikinya (Almutairi & White, 2018). Dengan kata lain student engagement adalah upaya baik secara fisik maupun psikis untuk mengabdikan diri untuk memperoleh pengalaman akademik.

Terdapat beberapa faktor yang

mempengaruhi student engagement yaitu Motivasi siswa, grup belajar, dosen baik secara interaksi maupun gaya dalam memimpin kelas dan keluarga. (Devito, 2016 (Groves et al., 2015 ; Nurrindar & Wahjudi, 2021). Student engagement juga dipengaruhi oleh siswa, dosen, lembaga dan pandangan masa depan siswa (Almarghani & Mijatovic, 2017) (Tan & Voon, 2020) (Nurrindar & Wahjudi, 2021).

Bagaimanapun yang terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran adalah siswa. Siswa yang terlibat dan mengalami pengalaman belajar biasanya dapat menilai, mengekspresikan, dan memanfaatkan emosi yang ada dalam dirinya sebagai hasil terkoneksinya dengan pembelajaran (Hoi & Le Hang, 2021). Hal tersebut dikenal dengan Kecerdasan emosional yaitu kemampuan individu untuk menilai, mengekspresikan, dan mengatur emosi dalam diri dan orang lain dan memanfaatkan emosi ini untuk pemecahan masalah (Zhoc et al., 2018).

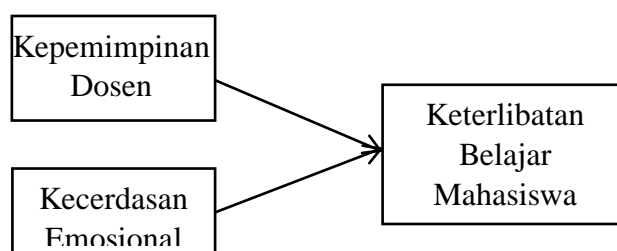
Berdasarkan penelitian Maguire (2017) kecerdasan emosional secara konsisten mempengaruhi keterlibatan siswa pada aspek kognitif maupun afektif. Sedangkan menurut Zhoc (2020) dan Estrada et al., (2021) kecerdasan emosional mempengaruhi seluruh dimensi dari student engagement di beberapa disiplin ilmu termasuk pada bidang ekonomi dan bisnis.

Namun kecerdasan emosional bukan merupakan faktor tunggal yang mempengaruhi student engagement. Faktor lain yang mempengaruhi adalah kepemimpinan dosen. Dosen merupakan kontributor utama dalam perubahan pendidikan, karena dosen adalah kunci yang dapat menggerakkan siswa dalam belajar (Harris & Jones, 2019). Dosen sebagai penggerak ini sesuai dengan konsep yang sedang dikembangkan kemdikbud Dosen sebagai pemimpin menciptakan pembelajaran yang efektif membuat siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Walker, 2021).

Berdasarkan penelitian Shen et al., (2020) terdapat hubungan positif kepemimpinan dosen dengan pencapaian akademik. Jika kepemimpinan dosen dalam pembelajaran baik maka pencapaian siswa dalam akademik akan

baik pula. Sedangkan menurut Yusof et al., (2020) tidak terdapat pengaruh antara kepemimpinan dosen terhadap hasil belajar siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan dosen tidak berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam penelitian mengenai leadership ini belum ada yang meneliti mengenai pengaruhnya terhadap student engagement.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah Akuntansi Secara khusus penelitian dilakukan untuk menguji tiga hipotesis yaitu (1) kepemimpinan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa, (2) kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran, (3) kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan belajar siswa dalam mata kuliah Akuntansi. Berdasarkan pemaparan diatas semakin tinggi responden terhadap kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional maka semakin tinggi student engagement.



Gambar 1 Model Penelitian

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei dan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keterlibatan siswa, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional.

Item-item pengukuran variabel diadopsi dari peneliti-peneliti sebelumnya, dan respon terhadap item-item tersebut berupa penilaian

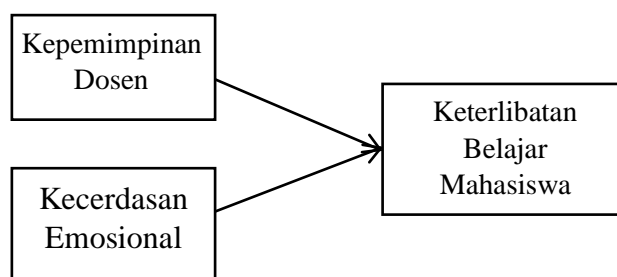
pada 5 poin skala dari positif sangat rendah sampai dengan positif sangat tinggi. Kepemimpinan dosen diukur dengan 3 indikator pengukuran yaitu karismatik, ideologis dan pragmatis yang bersumber dari (Tsai, 2017). Kecerdasan emosional diukur dengan 5 indikator pengukuran yaitu kesejahteraan, control diri, emosional, sikap sosial dan aspek independen yang bersumber dari (Petrides et al., 2018). Sedangkan keterlibatan siswa diukur menggunakan 6 indikator pengukuran yang bersumber dari Diredonck dan Milmeister (2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi Universitas Sebelas April atau UNSAP angkatan 2016-2017 sebanyak 235 orang yang telah mengikuti mata pelajaran akuntansi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik yang biasa digunakan pada populasi yang mempunyai susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 146 orang dari seluruh total populasi. Dari jumlah sampel tersebut telah dihitung secara proporsional menggunakan rumus sehingga mendapat angka dari satu angkatan diwakili oleh beberapa responden.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini mengacu pada skala likert (*likert scale*) Adapun pilihan angket yang akan diberikan terdiri dari angka 1 sampai dengan 5, dimana angka 1 dinyatakan untuk pernyataan sangat tidak setuju, angka 2 dinyatakan untuk pernyataan tidak setuju, angka 3 dinyatakan untuk pernyataan netral, angka 4 dinyatakan untuk pernyataan setuju, dan angka 5 dinyatakan untuk pernyataan sangat setuju.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup (angket berstruktur). Data yang diperoleh dipilahkan, dinilai, dihitung dan dianalisis sesuai dengan rencana penelitian. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic inferensial yaitu pengambilan sampel dan pengambilan keputusan untuk seluruh populasi dengan

menggunakan Uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas), analisis regresi linear multiple, dan Uji hipotesis (Uji f dan uji t) dengan menggunakan alat statistika *IBM SPSS Statistics 26*. Berdasarkan pengujian hipotesis diatas maka model empiris penelitian ini adalah Kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap keterlibatan belajar mahasiswa, oleh karena itu hasil pengujian hipotesis dipaparkan pada gambar.



Gambar 2 Model Empiris

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Sebelas April (UNSA) Sumedang merupakan lembaga pendidikan swasta yang berkomitmen untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang menjunjung tinggi kualitas dalam pembelajarannya. Kualitas pembelajaran ini tentunya dapat tercapai jika mahasiswa terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam pembelajaran. Sehingga perlu diperhatikan mengenai keterlibatan mahasiswa dalam belajar dan yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel independen pertama yaitu kepemimpinan dosen menunjukan hasil analisis bahwa mahasiswa UNSAP Sumedang memiliki rata-rata tingkat kepemimpinan dosen pada kriteria sedang, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata variabel kepemimpinan dosen sebesar 3,32 yang merupakan kategori sedang. Berdasarkan kriteria tersebut menggambarkan bahwa belum optimalnya kepemimpinan dosen yang ada di lingkungan mahasiswa, khususnya kepemimpinan dalam pangajaran mata kuliah akuntansi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan dosen masih harus ditingkatkan agar dapat menjadi lebih optimal.

Kepemimpinan yang dimaksud adalah cara dosen untuk menciptakan pembelajaran yang efektif membuat siswa terlibat dalam kegiatan

pembelajaran (Walker, 2021). Selain itu hasil kepemimpinan dosen diukur menggunakan tiga indikator yaitu kharismatik dosen dalam belajar dengan rata-rata 3,96 yang berkriteria sedang, memimpin secara ideologis dalam pelajaran dengan rata-rata 3,98 serta kriteria memimpin secara pragmatis yang kriteria sedang yaitu sebesar 3,64.

Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, signifikansi 72,64 artinya secara bersama-sama kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosi mahasiswa berpengaruh positif terhadap keterlibatan belajar mahasiswa UNSAP Sumedang. Hal ini berarti mendukung teori konstruktivisme dari Vgotsky. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ...

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $t_{hitung} = 5,962$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,97166$ dan signifikan pada level signifikansi 5%. Disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak atau kepemimpinan dosen (X_1) berpengaruh positif terhadap student engagement. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dimana apabila adanya kepemimpinan dosen yang kuat yang kuat, maka keterlibatan belajar mahasiswa semakin meningkat, Hal ini mendukung penelitian dan Shen et al., (2020) yang mengatakan terdapat pengaruh antara kepemimpinan dosen dan keterlibatan siswa. Namun membantah penelitian Yusof et al., (2020) yang mengemukakan tidak adanya pengaruh kepemimpinan dosen terhadap keterlibatan mahasiswa.

Pada variabel independen kedua yaitu kecerdasan emosional menunjukkan hasil analisis bahwa rata-rata mahasiswa memiliki tingkat sikap berwirausaha pada kriteria tinggi, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata variabel sikap berwirausaha sebesar 3,86 yang merupakan kategori tinggi. Berdasarkan kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa sangat optimalnya kecerdasan emosional yang dimiliki oleh mahasiswa.

Hasil analisis verifikatif penelitian ini menunjukkan bahwa berpengaruh positif terhadap student engagement. Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (β_2) bernilai positif sebesar 0,301 artinya bahwa setiap peningkatan variabel kecerdasan emosional (X_2) sebesar 1% dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap, maka besarnya student engagement (Y) akan

meningkat sebesar 0,301%. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tingginya kecerdasan emosional siswa yang dimiliki seseorang, maka hal tersebut akan mengakibatkan semakin tingginya pula student engagement yang dimiliki seseorang dan kemudian akan mendorong seseorang memiliki keinginan student engagement.

Berdasarkan hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,343 > t_{tabel} 1,97166$ Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian sehingga H_1 dapat diterima. Dimana semakin tinggi kecerdasan emosional, semakin tinggi pula student engagement. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh Berdasarkan penelitian Zhoc (2020) dan Estrada et al., (2021) yaitu kecerdasan emosional mempengaruhi seluruh dimensi dari student engagement di beberapa disiplin ilmu termasuk pada bidang ekonomi dan bisnis, dalam hal ini mata disiplin ilmu akuntansi.

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan menyatakan bahwa setiap variabel yaitu Kepemimpinan dosen (X_1) dan Kecerdasan emosional (X_2) memiliki pengaruh yang positif terhadap student engagement. Berdasarkan gambar model empiris, Nampak bahwa kecerdasan emosional merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosi berpengaruh terhadap. Artinya semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosi maka semakin tinggi keterlibatan belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi di Universitas Sebelas April.

Sarannya yaitu diharapkan dapat meningkatkan kepemimpinan dosen dengan indikator pragmatis yaitu bertindak dengan memilih cara yang paling efektif untuk mengelola kelas, hal ini dapat di tingkatkan melalui penyusunan pembelajaran dengan menggunakan berbagai analisis agar tercapai pembelajaran yang efektif. Kecerdasan Emosi Sedangkan keterlibatan mahasiswa dapat ditingkatkan pada indikator kontrol diri yaitu melalui pemberian pelatihan untuk dapat mengendalikan diri terutama dalam belajar

sehingga perilakunya dapat terkontrol melalui pemberian workshop atau konseling agar siswa dapat dengan mudah mengontrol dirinya dalam belajar. Disarankan bagi peneliti lain agar mengkaji keterlibatan mahasiswa selain kepemimpinan dosen dan kecerdasan emosi

DAFTAR PUSTAKA

- Almarghani, E. M., & Mijatovic, I. (2017). *Teaching in Higher Education Factors affecting student engagement in HEIs - it is all about good teaching*. 2517(May). <https://doi.org/10.1080/13562517.2017.1319808>
- Almutairi, F., & White, S. (2018). How to measure student engagement in the context of blended-MOOC. *Interactive Technology and Smart Education*, 15(3), 262–278. <https://doi.org/10.1108/ITSE-07-2018-0046>
- Devito, M. (2016). *Factors Influencing Student Engagement*.
- Dierendonck, C., & Milmeister, P. (2019). *Examining the measure of student engagement in the classroom using the bifactor model: Increased validity when predicting misconduct at school*. <https://doi.org/10.1177/0165025419876360>
- Estrada, M., Monferrer, D., Rodríguez, A., & Moliner, M. Á. (2021). Does emotional intelligence influence academic performance? The role of compassion and engagement in education for sustainable development. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1–18. <https://doi.org/10.3390/su13041721>
- Groccia, J. E. (2018). What Is Student Engagement? *New Directions for Teaching and Learning*, 2018(154), 11–20. <https://doi.org/10.1002/tl.20287>
- Groves, M., Sellars, C., Smith, J., & Barber, A. (2015). *Factors Affecting Student Engagement: A Case Study Examining Two Cohorts of Students Attending a Post-1992 University in the United Kingdom*. 4(2), 27–37. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v4n2p27>
- Harris, A., & Jones, M. (2019). Teacher leadership and educational change. *School Leadership and Management*, 39(2), 123–126. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1574964>
- Heung, C. (2017). *Contents 465. December*.
- Hoi, V. N., & Le Hang, H. (2021). The structure of student engagement in online learning: A bi-factor exploratory structural equation modelling approach. *Journal of Computer Assisted Learning*, 37(4), 1141–1153. <https://doi.org/10.1111/jcal.12551>
- Kahu, E. R., & Nelson, K. (2018). Student engagement in the educational interface: understanding the mechanisms of student success. *Higher Education Research and Development*, 37(1), 58–71. <https://doi.org/10.1080/07294360.2017.1344197>
- Kurt, G., Atay, D., & Öztürk, H. A. (2021). Student engagement in K12 online education during the pandemic: The case of Turkey. *Journal of Research on Technology in Education*, 0(0), 1–17. <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1920518>
- Leach, L. (2016). Enhancing student engagement in one institution. *Journal of Further and Higher Education*, 40(1), 23–47. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2013.869565>
- Lu, H. (2020). Online Learning: The Meanings of Student Engagement. *Education Journal*, 9(3), 73. <https://doi.org/10.11648/j.edu.20200903.13>
- Maguire, R., Egan, A., Hyland, P., & Maguire, P. (2017). Engaging students emotionally: the role of emotional intelligence in predicting cognitive and affective engagement in higher education. *Higher Education Research and Development*, 36(2), 343–357. <https://doi.org/10.1080/07294360.2016.1185396>
- Morrison, A. L., Rozak, S., Gold, A. U., & Kay, J. E. (2020). Quantifying student engagement in learning about climate change using galvanic hand sensors in a controlled educational setting. *Climatic Change*, 159(1), 17–36. <https://doi.org/10.1007/s10584-019-02576-6>
- Nepal, R., & Rogerson, A. M. (2020). From theory to practice of promoting student engagement in business and law-related disciplines: The case of undergraduate economics education. *Education Sciences*, 10(8), 1–13. <https://doi.org/10.3390/educsci10080205>
- Nurrindar, M., & Wahjudi, E. (2021). *Pengaruh*

- Self-efficacy Terhadap Keterlibatan Siswa Melalui Motivasi Belajar*. 9(1), 140–148.
- Petrides, K. V., Siegling, A. B., Saklofske, D. H., & Mavroveli, S. (2018). *Emotional Intelligence as Personality: Measurement and Role of Trait Emotional Intelligence in Educational Contexts*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-90633-1>
- Quaye, S. J., Harper, S. R., & Pendakur, S. L. (Eds.). (2019). *Student engagement in higher education: Theoretical perspectives and practical approaches for diverse populations*. In *Routledge Taylor & Francis Group*. <https://books.google.com/books?hl=pt-BR&lr=&id=Y3Y9BAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=higher+education&ots=dH9de18N1i&sig=Rp3Sp-fTYwvMNUVAFYcT-t89WJg>
- Shen, J., Wu, H., Reeves, P., Zheng, Y., Ryan, L., & Anderson, D. (2020). The association between teacher leadership and student achievement: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 31(August), 100357. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100357>
- Tan, V. M., & Voon, M. L. (2020). *Factors Influencing Student Engagement in Higher Education Institutions: Central to Sustainability and Progression of the*. 07(06), 449–454.
- Tsai, K. C. (2017). Development of the teacher leadership style scale. *Social Behavior and Personality*, 45(3), 477–490. <https://doi.org/10.2224/sbp.5751>
- Waldrop, D., Reschly, A. L., Fraysier, K., & Appleton, J. J. (2019). Measuring the Engagement of College Students: Administration Format, Structure, and Validity of the Student Engagement Instrument–College. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*, 52(2), 90–107. <https://doi.org/10.1080/07481756.2018.1497429>
- Walker, M. J. (2021). Teacher leadership in professional development schools. *Teacher Development*, 25(3), 389–392. <https://doi.org/10.1080/13664530.2021.1918861>
- Yusof, H., Antisan, H., Mohd. Noor, M. A., & Mansur, M. (2020). Teacher Leadership and its Relationship with High School Students' Performance in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(10), 243–259. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i10/7742>
- Zepke, N. (2015). Student engagement research: thinking beyond the mainstream. *Higher Education Research and Development*, 34(6), 1311–1323. <https://doi.org/10.1080/07294360.2015.1024635>
- Zhoc, K. C. H., Chung, T. S. H., & King, R. B. (2018). Emotional intelligence (EI) and self-directed learning: Examining their relation and contribution to better student learning outcomes in higher education. *British Educational Research Journal*, 44(6), 982–1004. <https://doi.org/10.1002/berj.3472>
- Zhoc, K. C. H., King, R. B., Chung, T. S. H., & Chen, J. (2020). Emotionally intelligent students are more engaged and successful: examining the role of emotional intelligence in higher education. *European Journal of Psychology of Education*, 35(4), 839–863. <https://doi.org/10.1007/s10212-019-00458-0>